

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan sebagai urat nadi suatu bangsa sudah seharusnya dapat memenuhi kebutuhan prasarana transportasi bangsa tersebut. Jalan menjadi pendukung utama dari berbagai sektor yang ada. Dengan adanya akses jalan, listrik dapat dijangkau hingga pelosok desa. Tidak hanya itu, di Indonesia total jaringan jalan tercatat lebih dari 477.000 Km dengan nilai aset lebih dari 15% PDB. Tetapi, jumlah dan kualitas infrastruktur jalan di Indonesia masih di bawah negaranegara tetangga (The World Bank). Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. [1]

Kota Kediri merupakan salah satu kota terbesar ke tiga di Jawa Timur yang selalu mengalami peningkatan penduduk dalam beberapa tahun terakhir dengan luas wilayah sebesar 1.563 km². Pada tahun 2024 tercatat bahwa kota Kediri memiliki jumlah penduduk sebesar 300.460 jiwa. Adanya peningkatan jumlah penduduk ini sehingga menyebabkan kemacetan sebelum adanya pelebaran jalan pada Ruas jalan Kediri-Kertosono.

Ruas jalan Kediri - Kertosono merupakan salah satu jalur utama di wilayah Jawa Timur yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas penduduk, distribusi barang, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Jalan ini menghubungkan dua kota besar, yakni Kediri dan Kertosono serta menjadi penghubung jalan antar kota, sehingga melewati berbagai wilayah perkotaan dan pedesaan di kawasan perdagangan yang aktif. Seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk, intensitas kegiatan masyarakat di sepanjang ruas jalan ini meningkat secara signifikan. Hal ini menyebabkan lonjakan volume lalu lintas dan berdampak langsung terhadap kinerja jalan.

Pelebaran jalan menjadi salah satu solusi yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kepadatan lalu lintas dan meningkatkan kapasitas jalan. Namun, selain berdampak pada perbaikan kapasitas, pelebaran ini juga menimbulkan perubahan terhadap pola aktivitas masyarakat sekitar, termasuk akses ke tempat usaha, sarana pendidikan, fasilitas umum, serta interaksi sosial yang terjadi di tepi jalan. Dalam banyak kasus, pelebaran jalan juga berpengaruh pada keselamatan, kenyamanan, serta kelancaran arus lalu lintas.

Ruas jalan yang sebelumnya mengalami kemacetan pada jam-jam sibuk kini perlu dianalisis ulang untuk melihat efektivitas pelebaran yang telah dilakukan. Evaluasi kinerja jalan pasca-pelebaran mencakup aspek volume lalu lintas, kecepatan rata-rata kendaraan, derajat kejenuhan, serta tingkat pelayanan jalan (Level of Service/LoS). Selain itu, penting pula untuk memperhatikan bagaimana perubahan fisik jalan mempengaruhi pola kegiatan masyarakat di sekitarnya dan potensi timbulnya konflik antara kendaraan dan aktivitas pejalan kaki.

Pelebaran jalan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas jalan, mengurangi kemacetan, serta memperbaiki kinerja lalu lintas. Pelebaran jalan tersebut tentu akan berdampak terhadap kinerja lalu lintas pada jalan Kediri-Kertosono, maka perlu diadakannya **“ANALISIS KINERJA RUAS JALAN KEDIRI-KERTOSONO DARI KM 18 SAMPAI KM 10 AKIBAT PELEBARAN JALAN “**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa volume lalu lintas rencana pada jam puncak yang melalui ruas Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kapasitas ruas Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukannya pelebaran?
3. Bagaimana dampak pelebaran jalan terhadap kinerja lalu lintas di Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas rencana pada jam puncak yang melewati ruas Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui ruas Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukannya pelebaran.
3. Untuk menganalisis dampak pelebaran jalan terhadap kinerja lalu lintas di Jalan Kediri - Kertosono Kabupaten Kediri

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan agar analisis lebih terfokus dan hasil penelitian dapat lebih relevan. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dibatasi pada Jalan Kediri-Kertosono Kabupaten Kediri , yang merupakan area yang mengalami pelebaran jalan.
2. Cakupan Analisis: Analisis akan dilakukan dengan membandingkan data lalu lintas sebelum dan setelah pelebaran jalan dilakukan. Pengumpulan data primer akan dilakukan pada periode jam sibuk
3. Metode Penelitian: Pengumpulan data primer akan dilakukan melalui survei lalu lintas yang mencakup pengamatan jumlah kendaraan, jenis kendaraan, dan waktu puncak lalu lintas. Data sekunder akan diperoleh dari Dinas Perhubungan dan Bappeda setempat, Analisis Kinerja Ruas Jalan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2023.
4. Aspek yang dikaji: Penelitian ini hanya mencakup tentang perhitungan Arus Lalu Lintas, Kapasitas Jalan ,Drajat Kejenuhan ,Tingkat Pelayanan/Level Of Service(LOS).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur terhadap ruas jalan Kediri - Kertosono
2. Menjadi suatu keuntungan bagi masyarakat sekitar setelah adanya pelebaran ruas jalan Kediri - Kertosono,dan tidak terkendala sehingga terjadi kemacetan disaat melakukan aktivitas sekitar
3. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis lalu lintas dan infrastruktur.